

**ANALISIS *PENALTY CORNER* TIM HOKI LAPANGAN PELATDA  
DKI JAKARTA PADA PRA PON XXI 2023**

**Fadli Muhamad**  
**Universitas Negeri Jakarta**  
*E-mail:* [fadliho0118@gmail.com](mailto:fadliho0118@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL

**Submitted** : 2024-02-13  
**Review** : 2024-02-13  
**Accepted** : 2024-02-13  
**Published** : 2024-02-29

KATA KUNCI:

Analisis, Keberhasilan, Kegagalan,  
Penalty Corner, Hoki.

**A B S T R A K**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat keberhasilan dan kegagalan *penalty corner* langsung dan berpola tim hoki lapangan putra DKI Jakarta serta perolehan waktu *penalty corner* yang dilakukan dalam PRA PON XXI 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada 22 september - 23 Desember 2023 di sekretariat Perkumpulan Hockey UNJ, Rawamangun Jakarta Timur pada tahun 2023. Metode yang digunakan adalah *Expost Facto* dengan pendekatan deskriptif menggunakan persentase untuk memperoleh hasil. Sampel yang digunakan adalah dokumen hasil rekaman video tim hoki lapangan putra DKI Jakarta pada PRA PON XXI 2023 yang didapatkan dari Pengurus Provinsi Hockey DKI Jakarta. Dari hasil perhitungan persentase keberhasilan (x). Menghitung jumlah persentase pada seluruh aktivitas *penalty corner* dalam pertandingan (N) maka dapat disimpulkan bahwa *penalty corner* yang dilakukan tidak berkontribusi besar untuk menciptakan gol saat pertandingan dan juga catatan waktu *penalty corner* yang diperoleh masih terlalu lama untuk pelaksanaannya, maka para pemain harus meningkatkan keterampilan dasar dan teknik serta menambah strategi *penalty corner* yang tepat disaat latihan dan juga pertandingan.

**PENDAHULUAN**

Hoki merupakan olahraga yang dipertandingkan secara beregu oleh dua tim yang berlawanan untuk memasukan bola ke dalam gawang di area setengah lingkaran atau *circle* dengan menggunakan *stick* dan bola sebagai media bermainnya. *Field hockey* atau disebut juga hoki lapangan adalah olahraga permainan yang dibiasa dimainkan di lapangan yang memiliki ukuran panjang 100 yard (91,4 meter) dan lebar 60,1 yard (55 meter). Terdapat beberapa skil dasar yang banyak dikuasai seperti di hoki lapangan seperti *slap, tomahawk, scoop, hit*. jumlah pemain yang berada didalam lapangan. hoki lapangan dimainkan oleh 11 orang di dalam lapangan termasuk penjaga gawang.

Hoki lapangan memiliki luas lapangan yang cukup lebar namun untuk mencetakan skor para pemain harus melakukan tembakan kedalam gawang di area

*circle* yang memiliki jarak 14,63 meter dari gawang. Ini membuat jarak tembak dengan gawang cukup dekat, yang mengharuskan tehnik yang dimiliki setiap pemain harus baik dan benar agar dapat memastikan tembakan ke arah dalam gawang.

Pada olahraga hoki lapangan modern intensitas jalannya pertandingan sangatlah tinggi, membuat setiap pemain harus cepat mengambil keputusan. Pertandingan yang dimainkan oleh 11 orang pemain dilapangan disetiap timnya, harus sebisa mungkin dengan cepat untuk dapat mencetak goal agar unggul lebih dulu dari tim lawan. Hal ini menjadi terbatas karena untuk mencetak goal dibutuhkan momentum. Tetapi hoki lapangan memiliki sebuah peraturan atau regulasi yang dimana pemain bisa melakukan tembakan ke arah gawang dengan leluasa yang dinamakan *penalty corner*.

Dikatakan bahwa *penalty corner* adalah situasi melakukan tembakan kearah gawang dengan satu rangkaian. Dilakukan didalam garis *circle* dengan jarak 14,63meter dari sisi gawang dan penembak berhadapan langsung dengan penjaga gawang. Oleh karena itu peluang untuk mendapatkan point atau gol pun cukup besar dari tembakan *penalty corner*. Hal ini menjadi sangat penting dikala tim sulit untuk menciptakan peluang tembak dan momentum *shooting*.

*Penalty corner* mempunyai 2 tipe yaitu tipe tembakan langsung dan tipe berpola, yang dimaksud dengan tipe berpola ialah bola yang diberikan oleh injektor ke pemain yang siap menyentuh bola lebih dari 2 sentuhan dan diberikan ke pemain lain yang siap melakukan tembakan. Sedangkan tipe tembakan langsung adalah bola yang diberikan oleh injektor kemudian langsung distop dan langsung melakukan tembakan ke arah gawang dengan hanya melakukan tidak lebih dari 2 sentuhan pada bola.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pengerjaan skripsi ini adalah metode *Expost facto* dengan pendekatan deskriptif, dengan cara Pencatatan kejadian melalui data video yang dikumpulkan setelah selesai berlangsungnya pertandingan kejuaraan di lapangan.

Menurut (Emzir, 2017) dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan mengatakan sebagai berikut :

“penelitian semacam ini dirujuk sebagai penelitian *espost facto* karena pengaruh dan yang mempengaruhi telah terjadi dan diteliti oleh peneliti dalam tinjauan ke belakang (*restrospect*). Penelitian kasual komparatif kadang-kadang diperlakukan sebagai suatu jenis penelitian deskriptif karena ia telah mendeskripsikan kondisi yang telah ada”.

Lalu juga Sumadi menjelaskan bahwa, “Penelitian bersifat *ex post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung (lewat)”. (Suryabrata, 2016).

Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui persentase tingkat keberhasilan *penalty corner* dalam mendapatkan gol pada tim hoki lapangan putra PELATDA DKI Jakarta pada babak kualifikasi PON Aceh – Sumatera Utara 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dan kerangka berfikir tentang *penalty corner* yang memaksimalkan peluang tembak untuk menciptakan gol serta keberhasilan dan kegagalan *penalty corner* tim DKI Jakarta Pada PRA PON XXI 2023 disetiap

pertandingan menggunakan *penalty corner* langsung dan *penalty corner* pola, lalu catatan waktu disetiap pelaksanaannya. Dari data yang diperoleh keseluruhan dipaparkan dalam tabel dan juga diagram *pie* dilihat uraian sebagai berikut :

### **1. Pertandingan Pertama DKI Jakarta Melawan D I Yogyakarta**

Pada PRA PON XXI 2023 tim DKI Jakarta berada di *Pool A* bersama dengan provinsi D I Yogyakarta, provinsi Jawa Tengah, provinsi Papua dan provinsi Sulawesi Selatan. Dipertandingan pertama tim DKI Jakarta bertemu dengan tim D I Yogyakarta dimana pertandingan ini dimenangkan oleh tim DKI Jakarta dengan skor 7-0, pada pertandingan ini *penalty corner* sangat berkontribusi atas kemenangan tim DKI Jakarta karena mendapatkan 8 kesempatan dengan persentase keberhasilan 50 % dan kegagalan 50 %. Dari keberhasilan *penalty corner* yang didapatkan 3 proses berupa *penalty corner* langsung dan 1 proses berupa *Penalty corner* pola.

### **2. Pertandingan Kedua DKI Jakarta Melawan Jawa Tengah**

Pertandingan kedua DKI Jakarta berhadapan dengan Jawa Tengah pada pertandingan ini tim DKI Jakarta mendapatkan 11 kesempatan *penalty corner* dimulai dari quarter kedua tim DKI Jakarta baru bisa mendapatkan kesempatan *penalty corner*, Dikesempatan pertama tim DKI Jakarta menggunakan *penalty corner* langsung dengan catatan waktu 2.76 detik namun pada kesempatan pertama tidak mendapatkan hasil. Diquarter kedua ini tim DKI mendapatkan 6 kesempatan untuk memaksimalkan peluang yang sangat besar untuk mencetak gol dengan proses *penalty corner*, tetapi tidak ada satupun dari kesempatan tersebut yang bisa dimaksimalkan untuk mendapatkan keunggulan hingga diquarter 3 tim DKI Jakarta baru bisa memanfaatkan peluang didalam *penalty corner* langsung, kesempatan terakhir diquarter 3 DKI Jakarta mencetak skor dengan catatan waktu 3.18 detik. *Penalty corner* dipertandingan ini bisa dikatakan cukup berkontribusi dengan skor akhir 7-0 untuk kemenangan DKI Jakarta persentase keberhasilan dipertandingan ini adalah 9% dan kegagalan 9

### **3. Pertandingan Ketiga DKI Jakarta Melawan Papua**

Pertandingan ketiga DKI Jakarta menghadapi Papua yang dimana tim ini adalah juara pada PON XX. Tidak menutup kemungkinan untuk tim DKI bisa memenangkan pertandingan ini, hanya ada 1 kesempatan *penalty corner* yang bisa diambil oleh tim DKI pada pertandingan ini yaitu pada quarter kedua dilakukan dengan proses langsung dengan catatan waktu 2.49 detik dan sangat disayangkan peluang ini tidak bisa membuat tim DKI bisa mencetak gol kedalam gawang karena bola yang di tembakkan ke arah gawang dapat ditepis oleh pemain lawan yang bertahan di samping kiri *goalkeeper*. Walaupun skor akhir pada pertandingan ini 3-0 untuk kemenangan DKI Jakarta tetapi *penalt corner* pada pertandingan ini kurang berkontribusi pada kemenangan DKI Jakarta karena persentase keberhasilannya adalah 0%

### **4. Pertandingan Keempat DKI Jakarta Melawan Sulawesi Selatan**

Dipertandingan keempat DKI Jakarta bertemu dengan Sulawesi Selatan dengan DKI Jakarta sebagai pemenangnya. Menang dengan skor 3-0 padahal DKI mempunyai kesempatan 11 *penalty corner*, disetiap quarter memiliki kesempatan untuk menambah keunggulan dari *penalty corner* namun hal ini tidak bisa dimanfaatkan dengan baik, 3 tembakan dari *shooter* ditahan oleh *deffender*, 5 ditahan oleh *gaolkeeper*, 1 bola mengarah keluar gawang dan 1 passingan *injector* salah. Perolehan waktu tercepat pada pertandingan ini pada *penalty corner* langsung tercatat dengan 2.18 detik dan *penalty corner* pola tercatat dengan 3.04 detik. Persentase keberhasilan dipertandingan ini adalah 0% sebuah angka yang sangat buruk dengan kesempatan yang sangat banyak.

Dari data keseluruhan *penalty corner* tim DKI Jakarta pada PRA PON XXI 2023

di lapangan hoki GBK Senayan hasil perhitungan tabel 4.22 diperoleh hasil bahwa rata-rata keberhasilan *Penalty corner* tim DKI Jakarta adalah 1.25 sedangkan rata-rata kegagalan *Penalty corner* adalah 6.25 untuk rata-rata aktivitas *Penalty corner* sebesar 7.75 dan hasil dari perhitungan persentase keberhasilan *Penalty corner* adalah 16.12% sedangkan persentase kegagalan *Penalty corner* adalah 83.88%. persentase keberhasilan *penalty corner* langsung adalah 18.18% dan keberhasilan *penalty corner* pola adalah 11.11%. lalu rata-rata keberhasilan *penalty corner* langsung adalah 0.18 dan rata-rata keberhasilan *penalty corner* pola adalah 0.11 Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat persentase kegagalan lebih besar dari persentase keberhasilan *penalty corner*.

Hasil dari pertandingan yang dijalani oleh tim DKI Jakarta pada PRA PON XXI 2023 di lapangan hoki GBK Senayan menunjukkan tingkat persentase kegagalan *penalty corner* pada hampir setiap quarter lebih besar dari persentase keberhasilan *penalty corner*. Berdasarkan persentase bahwasanya tingkat kegagalan *penalty corner* lebih besar dibandingkan dengan persentase keberhasilan *penalty corner* Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan *penalty corner* tim putra DKI Jakarta masih belum mempunyai kontribusi besar dalam mencetak gol. Dilihat dari data pada tabel 4.23, tabel 4.24 dan tabel 4.25 *penalty corner* DKI Jakarta membutuhkan waktu rata-rata 3.29 detik untuk *penalty corner* langsung, 4.52 detik untuk *penalty corner* pola dan rata-rata *penalty corner* DKI Jakarta pada PRA PON XXI 2023 adalah 2.93.

Berdasarkan hasil persentase keberhasilan dan kegagalan *penalty corner* dan menunjukkan bahwa *penalty corner* tim DKI Jakarta masih perlu diperbaiki pada keterampilan disetiap pemainnya. Agar menjadi strategi yang diterapkan pada pelaksanaan *penalty corner* dipertandingan, bisa efektif dalam menambah jumlah gol untuk memenangkan pertandingan dikala sulitnya membuat ruang tembak pada situasi permainan normal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Rata-rata keberhasilan *penalty corner* langsung dan pola yang dapat menghasilkan gol di tim pelatda DKI Jakarta pada PRA PON XXI 2023 adalah 0.18 untuk *penalty corner* langsung dan 0.11 untuk *penalty corner* pola.
2. Persentase tingkat keberhasilan *penalty corner* langsung dan pola yang dapat menghasilkan gol di tim pelatda DKI Jakarta pada PRA PON XXI 2023 adalah 18.18% untuk *penalty corner* langsung dan 11.11% untuk *penalty corner* pola.
3. Total aktivitas *penalty corner* pelatda DKI Jakarta pada PRA PON XXI 2023 adalah 31.
4. Rata-rata perolehan waktu yang dibutuhkan *penalty corner* langsung dan pola tim pelatda DKI Jakarta pada PRA PON XXI 2023 adalah 3.29 detik untuk *penalty corner* langsung dan 4.52 detik untuk *penalty corner* pola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan (S. Akhadijah (ed.); 10 ed.). RajaGrafindo Persada.
- Suryabrata, D. S. (2016). Metode Penelitian. RajaGrafindo Persada.